

HUBUNGAN PERILAKU MASYARAKAT (PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTIK) TENTANG PSN DENGAN KEBERADAAN JENTIK PENULAR DBD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NGALIYAN KOTA SEMARANG TAHUN 2015

LESLY JOCLIN EFRUAN

Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101393@mhs.dinus.ac.id

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue atau dengue hemorrhagic fever (DHF) adalah penyakit akibat virus dengue dari kelompok Arbovirus B, yaitu arthropod borne virus atau virus yang disebarkan oleh artopoda. Virus dengue termasuk genus Flavivirus dari keluarga Flaviviridae. Salah satu pencegahannya yaitu dengan PSN. Keberhasilan PSN dapat diukur dengan mengukur Angka Bebas Jentik (ABJ). Di Puskesmas Ngaliyan Kelurahan yang memiliki nilai angka bebas jentik (ABJ) yang rendah yaitu Kelurahan Beringin yang Jumlah kasusnya tertinggi pada tahun 2014 sebesar 23 kasus, angka bebas jentiknya 65% sehingga belum mencapai target nasional (? 95%) yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara perilaku masyarakat (pengetahuan, sikap dan praktik) tentang PSN dengan keberadaan jentik penular DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2015.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi observasional analitik kuantitatif dengan pendekatan Cross Sectional Study, penelitian dilakukan melalui wawancara dengan analisa menggunakan Uji-Statistik Chi-Square. Sampel yang digunakan berjumlah 90 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan keberadaan jentik penular DBD ($p=0,543$), sikap ($p=0,075$), peran petugas ($p=0,684$) ada hubungan antara praktik dengan keberadaan jentik penular DBD ($p=0,021$).

Untuk disarankan bagi responden harus berperan aktif dalam kegiatan \ psn yakni dengan harus seelalu rajin dalam mengurus bak mandinya, serta penggunaan disinfektan dan bubuk larvasida dan melakukan 3 M plus.

Kata Kunci : pengetahuan,sikap,praktik,peran petugas,keberadaan jentik

**CORRELATION OF COMMUNITY BEHAVIOR (KNOWLEDGE,
ATTITUDE, AND PRACTICE) ON ELIMINATING MOSQUITO NESTING
(PSN) TO EXISTENCE OF AEDES AEGYPTI LARVA IN WORKING
AREA OF NGALIYAN PRIMARY HEALTH CARE OF SEMARANG CITY
2015**

LESLY JOCLIN EFRUAN

*Program Studi Kesehatan Masyarakat - S1, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : 411201101393@mhs.dinus.ac.id

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever is diseases caused by dengue virus from Arbovirus B strange, spread by arthropod. Dengue virus is genus of Flavivirus. One of the efforts of prevention diseases is elimination of mosquito nesting. Succeed of PSN can be measured by measuring of larva free number (ABJ). In Ngaliyan PHC there is one village has low number of ABJ which is Beringin village. While, number of cases was higher in 2014 (23 cases), ABJ 65%, which did not achieved national achievement (?95%). The purposed of the study was to analyze correlation of community behavior (knowledge, attitude, and practice) on eliminating mosquito nesting (psn) to existence of aedes aegypti larva in working area of Ngaliyan primary health care of Semarang city.

The study was observational study by quantitative method and cross sectional approach. Study has been done by interview to 90 respondents. Data has been analyzed by chi square test.

Result showed there was no correlation between knowledge with the existence of aedes larva (pvalue: 0.075). There was any correlation of attitude, health provider and practice to the existence of aedes larva.

Suggested to respondents to active on PSN which always cleaning bathroom and using of larvasida and doing 3M plus

Keyword : knowledge, attitude, practice, health provider, larva existence